BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional merupakan dasar hukum penyelenggaraan dan reformasi sistem pendidikan Nasional. Undang-undang tersebut memuat visi, misi, fungsi dan tujuan pendidikan nasional, serta strategi pembangunan pendidikan nasional, untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu, relevan dengan kebutuhan masyarakat, dan berdaya sain dalam kehidupan global. Visi Pendidikan nasional adalah mewujudkan sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memperdayakan semua warga negara Indonesia agar berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tentang zaman yang slalu berubah.

Tujuan pendidikan nasional seperti disebutkan dalam Undang-undang RI No 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS Bab II pasal 3 yang berbunyi : tujuan pendidikan nasional ialah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia-manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, beraklak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[1]

[1] Undang-undang RI No 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS Bab II pasal 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sekolah memiliki tanggung jawab yang besar terhadap peserta didik agar berhasil dalam belajar, untuk itu sekolah atau madrasah hendaknya memberikan bantuan pada peserta didik dalam mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam kegiatan belajar.

Perkembangan belajar peserta didik tidak selalu berjalan lancar dan memberikan hasil yang diharapkan. Adakalanya mereka menghadapi berbagai kesulitan atau hambatan. kesulitan atau hambatan dalam belajar ini dikarenakan ada beberapapenyebab, seperti prestasi belajar rendah, kurang atau tidak ada motivasi belajar, belajar lambat, mempunyai kebiasaan kurang baik dalam belajar, sikap yang kurang baik terhadap pelajaran, guru ataupun sekolah. Seperti halnya yang terjadi dikelas XI SMA 1 Gedangan berdasarkan informasi dari guru BK dan wali kelas.

Pelayanan bimbingan dan konseling disekolah atau madrasah merupakan usaha membantu peserta didik dalam pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kegiatan belajar, serta perencanaan dan pengembangan karir. Pelayanan bimbingan dan konseling memfasilitasi pengembangan peserta didik, secara individu, kelompokatau dan klasikal, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, perkembangan, kondisi, serta peluang-peluang yang dimiliki.. Pelayanan ini juga mengatasi kelemahan dan hambatan serta masalah yang dihadapi peserta didik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Rochman Natawidjaja Bimbingan dapat diartikan sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan supaya individu tersebut dapat memahami dirinya sendiri, sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat dan kehidupan pada umumnya. Dengan demikian, dia akan dapat menikmati kebahagiaan hidupnya dan dapat memberikan sumbangan yang berarti kepada kehidupan masyarakat pada umumnya. Bimbingan dapat membantu individu mencapai perkembangan diri secara optimal sebagai makhluk sosial.[2] Salah satu layanan konseling adalah konseling kelompok yaitu Suatu proses dimana seorang konselor terlibat didalam suatu hubungan dengan sejumlah konseli pada waktu yang sama yang bertujuan untuk membantu siswa dalam memecahkan suatu masalah.

Bimbingan kelompok yaitu layanan yang membantu peserta didik dalam pengembangan pribadi, kemampuan hubungan sosial, kegiatan belajar, karir atau jabatan, dan pengambilan keputusan, serta melakukan kegiatan tertentu melalui dinamika kelompok

Oleh karena itu, berdasarkan masalah di atas maka untuk menyukseskan tujuan pendidikan sesuai yang cita-citakan diperlukan adanya bimbingan kelompok yang baik dan efektif, dengan kata lain bimbingan kelompok dalam pendidikan saling membantu satu sama lain, karena keduanya berpijak pada dasar

[2] Achmad Juntika Nurihsan, *Bimbingan dan Konseling* (Bandung:PT Refika Aditama,2006), hal.73.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan hakekat manusia yakni mengantar manusia untuk mencapai kebahagiaan diri bagi kesejahteraan masyarakat

Dengan adanya bimbingan kelompok diharapkan anak didik melakukan penyesuaian yang baik dalam situasi belajar seoptimal mungkin, sesuai dengan kemampuan-kemampuan yang ada padanya.[3]

Berangkat dari latar belakang masalah seperti yang diuraikan di atas, maka penulis akan menguraikan model bimbingan kelompok dan melakukan penelitian yang berjudul "IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI IPA DI SMAN 1 GEDANGAN SIDOARJO"

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI IPA di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas XI IPA di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI IPA di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo.

[3] Ny. Y. Singgih D.Gunarsa, *Psikologi Untuk Membimbing* (Jakarta: PT Gunung Mulia, 2002), hal 34-35.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Untuk mendiskripsikan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas XI IPA di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo?

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut:

a. Manfaat Dari Segi Teoritis.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan mengembangkan teori Bimbingan dan Konseling. Khususnya di Jurusan Kependidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dan masyarakat luas pada umumnya.

b. Manfaat Dari Segi Praktis

Manfaat yang dapat dipetik dari penelitian ini adalah memberikan masukan kepada siswa tentang pentingnya layanan bimbingan kelompok guna meningkatkan prestasi belajar siswa baik di sekolah maupun di rumah.

Manfaat bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat mendorong siswa lebih mudah mengatasi kesulitan belajar mereka, melalui bimbingan kelompok, sehingga prestasi belajar dapat meningkat sehingga nilai mereka dapat mencapai nilai maksimal.

Manfaat bagi guru bahwa penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah masukan pengalaman yang dapat memperkaya penerapan praktis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

layanan bimbingan kelompok ke depan, sehingga akan meningkatkan prestasi belajar siswa agar tercapai.

Manfaat bagi penulis, Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai ilmu yang berharga dalam kehidupannya. Dan dapat dijadikan acuan ketika nanti terjun langsung di lembaga pendidikan.

E. Penelitian Terdahulu

Skripsi milik Yudi Syahputra, PAI FTK 2003 dengan judul skripsi "Studi Eksperimen Tentang Pengaruh Pemberian Bimbingan Belajar Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas II Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Negeri 1 Gedangan Sidoarjo" menunjukkan bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, maka pada saat siswa mengalami kesulitan belajar harus ada orang lain yang membantu untuk memecahkannya, salah satunya dengan jalan memberikan bimbingan belajar. Karena dengan adanya bimbingan belajar maka semangat belajar anak (siswa) akan terus tumbuh dan berkembang sehingga dapat meningkat kan prestasi belajar siswa tersebut. dengan artian adanya pemberian bimbingan belajar itu akan berpengaruh positif terhadap siswa, yaitu dapat meningkatkan hasil belajar yang diperolehnya berupa nilai prestasi yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tertulis dalam raport yang merupakan hasil usaha dari aktifitas belajarnya dalam waktu dan periode tertentu.[4]

Antara penelitian tersebut dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan, mempunyai kesamaan, yaitu sama-sama mengkaji tentang peningkatan prestasi belajar siswa. Sedangkan yang membedakan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu dalam pembahasan penelitian ini peneliti lebih fokus pada langkah pemberian layanan pada penelitian ini menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan melakukan empat tahap yaitu, tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan dan tahap pengakkhiran.

F. Defenisi Konseptual

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami penulisan penelitian ini, dan untuk berbagai pemahaman interpretatif yang bermacam-macam, maka peneliti akan menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Implementasi

   Implementasi merupakan istilah serapan dari bahasa inggris *implimentation* yang ber arti pelaksanaan.[5]

[4]Yudi Syahputra,"Studi Eksperimen Tentang Pengaruh Pemberian Bimbingan Belajar Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas II Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Negeri 1 Gedangan Sidoarjo", skripsi pada jurusan PAI FTK UIN Sunan Ampel Surabaya, 2003

[5] Indrawan Ws. *Kamus Ilmiah Populer,* (surabaya: Cipta Media, 1989), hal. 62

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Layanan bimbingan kelompok

Bimbingan kelompok merupakan bantuan terhadap individu yang dilaksanakan dalam situasi kelompok. Bimbingan kelompok dapat berupa penyampaian informasi ataupun aktivitas kelompok membahas masalah-masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi dan sosial.

3. Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah merupaka salah satu permasalahan yang mendasar yang harus diperhatikan dalam dunia pendidikan, karena dari prestasi belajar dapat diketahui keberhasilan anak didik dalam belajarnya, untuk menunjukkan suatu pencapaian tingkat keberhasilan tentang suatu tujuan karena suatu usaha belajar telah dilakukan oleh seseorang secara optimal.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan atau menindak lanjuti penulisan penelitian ini akan disusun dengan sistematika penyusunan dari bab-perbab. Lebih jelasnya sebagaimana berikut :

Bab I: Pendahuluan

Merupakan Pendahuluan yang berisi meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual, dan sistematika pembahasan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab II: Kajian Teori

Bab ini berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, yaitu kajian tentang Prestasi Belajar meliputi:

1. Pengertian Prestasi Belajar
2. Fungsi Utama Prestasi Belajar
3. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Sedangkan kajian tentang bimbingan kelompok meliputi:

1. Pengertian Bimbingan kelompok
2. Tujuan Bimbingan kelompok
3. Asas-asas Bimbingan kelompok
4. Tahap-tahap Bimbingan kelompok

Bab III: Metode Penelitian

Merupakan bab yang memuat metode penelitian serta cara pengolahan datanya yang meliputi: Pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penetian, kehadiran penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data.

Bab IV: Laporan hasil Penelitian

Terdiri dari:

A. Laporan penelitian meliputi tahapan persiapan penelitian meliputi pembuatan proposal, pembuatan surat perizinan dan tahap pelaksanaan penelitian meliputi pembuatan jadwal penelitian, pengumpulan data.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Penyajian data hasil penelitian.

C. Analisis hasil penelitian.

Bab V: Penutup

Bab ini menjelaskan pembahasan masalah dalam skripsi dengan menyimpulkan pembahasan rumusan masalah dan memberi beberapa saran dalam meningkatkan kualitas layanan bimbingan kelompok selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id